

Penguatan Tata Kelola Mushola At-Tholabah melalui Pengadaan Papan Administrasi di UPT SMP Negeri 3 Tuban

Iis Widyawati¹, Islami Arga Kusumawati², Laily Maghfiroh³, Nada Khairunnisa Azzahra⁴, Nazilatur Rizqiyah⁵, Nur Afif Ayuni⁶, Risa Triassanti⁷

¹⁻⁶ Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Ronggolawe, Indonesia

⁷ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Ronggolawe, Indonesia

Email Correspondensi: islamiarga4@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity aims to strengthen the governance of the At-Tholabah prayer room at UPT SMP Negeri 3 Tuban through the provision of an administrative board as a medium for information, documentation, and communication. The governance of the prayer room had not been supported by proper administrative facilities, so information on activity schedules, management structure, and rules of use was still conveyed orally and poorly documented. A participatory approach was used, consisting of needs observation and identification, design planning, production and installation of the administrative board, and socialization and mentoring for the Islamic Spiritual (Rohis) student organization. The activity was carried out in May 2026, involving one lecturer and six Teacher Professional Education (PPG) students from Universitas PGRI Ronggolawe. The results show that the entire program was implemented 100% as planned, with the administrative board successfully installed in a strategic location within the prayer room. Evaluation results show a very positive response from all stakeholders regarding suitability, quality, and benefits of the administrative board. This activity contributes to improving transparency, accountability, and participation of the school community in maintaining the prayer room while strengthening the religious culture within the school environment.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat tata kelola Mushola At-Tholabah UPT SMP Negeri 3 Tuban melalui pengadaan papan administrasi sebagai media informasi, dokumentasi, dan komunikasi. Tata kelola mushola belum didukung oleh sarana administrasi yang memadai, sehingga informasi jadwal kegiatan, struktur kepengurusan, dan tata tertib masih disampaikan secara lisan dan tidak terdokumentasi dengan baik. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, meliputi observasi dan identifikasi kebutuhan, perencanaan desain, pembuatan dan pemasangan papan administrasi, serta sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus Rohani Islam (Rohis). Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2026 dengan melibatkan satu dosen dan enam mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas PGRI Ronggolawe. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh rangkaian program terlaksana 100% sesuai rencana, dengan papan administrasi berhasil dipasang di lokasi strategis mushola. Hasil evaluasi memperlihatkan respon sangat positif dari seluruh pemangku kepentingan terhadap kesesuaian, kualitas, dan manfaat papan administrasi. Kegiatan ini berkontribusi meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi warga sekolah dalam memakmurkan mushola sekaligus memperkuat budaya religius di lingkungan sekolah.

KEYWORDS:

administrative board; community service; prayer room governance; Rohis; school administration.

KATA KUNCI:

administrasi sekolah; papan administrasi; pengabdian masyarakat; Rohis; tata kelola mushola.

How to Cite:

“Widyawati, I. ., Kusumawati, I. A., Maghfiroh, L. ., Azzahra, N. K. ., Rizqiyah, N. ., Ayuni, N. A. ., & Triassanti, R. . (2026). Penguatan Tata Kelola Mushola At-Tholabah melalui Pengadaan Papan Administrasi di UPT SMP Negeri 3 Tuban. *GENRES : Journal of General Studies and Research*, 1(2), 219-230.”

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pembentukan karakter religius, disiplin, dan akhlak mulia peserta didik tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui lingkungan sekolah yang kondusif dan berbasis nilai-nilai keagamaan (Mulyasa, 2022). Dalam konteks ini, keberadaan mushola atau masjid sekolah memiliki peran yang sangat strategis. Mushola sekolah berfungsi tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan keagamaan, pembentukan karakter, dan pengembangan budaya religius yang mendukung terwujudnya lingkungan sekolah yang Islami (Nata, 2018). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan melalui sarana yang memadai terbukti dapat meningkatkan karakter religius dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan ibadah (Ridho et al., 2024).

UPT SMP Negeri 3 Tuban merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan nilai-nilai religius di kalangan peserta didiknya. Sekolah ini telah menyediakan Mushola At-Tholabah sebagai fasilitas keagamaan yang aktif digunakan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan berbagai aktivitas keagamaan sehari-hari, mulai dari pelaksanaan shalat berjamaah, kegiatan Rohani Islam (Rohis), tadarus Al-Qur'an, hingga berbagai program keagamaan lainnya (Hasbullah, 2017). Keberadaan mushola yang aktif dan terkelola dengan baik merupakan aset penting bagi sekolah dalam mendukung terwujudnya generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, ditemukan bahwa tata kelola administrasi Mushola At-Tholabah masih memerlukan penguatan yang signifikan. Informasi mengenai jadwal shalat berjamaah, jadwal imam dan muadzin, jadwal piket kebersihan, struktur kepengurusan, program kerja, dan tata tertib mushola masih disampaikan secara lisan atau melalui pesan singkat yang bersifat sementara dan tidak terarsip dengan baik. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan kegiatan mushola menjadi kurang sistematis, informasi sulit diakses oleh seluruh warga sekolah, serta dokumentasi kegiatan tidak terdokumentasi dengan baik. Padahal, administrasi yang tertib dan terstruktur merupakan prasyarat utama bagi terciptanya tata kelola organisasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Suharsaputra, 2021; Mulyasa, 2022).

Papan administrasi merupakan salah satu instrumen tata kelola yang memiliki fungsi krusial sebagai media informasi, dokumentasi, komunikasi, dan kontrol terhadap pelaksanaan program kerja organisasi. Melalui papan administrasi, berbagai informasi penting seperti struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, tata tertib, dan agenda program dapat ditampilkan secara permanen, sistematis, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna mushola kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen modern yang menekankan pentingnya transparansi dan aksesibilitas informasi sebagai fondasi tata kelola yang baik (Terry, 2019; Hasibuan, 2017). Arsyad (2019) menegaskan bahwa media informasi yang dirancang dengan

baik harus memiliki tampilan yang jelas, menarik, dan mudah dipahami agar pesan dapat tersampaikan secara efektif kepada seluruh pengguna.

Dalam konteks manajemen masjid dan mushola, beberapa kajian empiris menunjukkan bahwa pengelolaan yang efektif mencakup aspek administrasi, penjadwalan kegiatan, dan penyampaian informasi yang terstruktur kepada jamaah (Hermawan et al., 2024). Zaman (2023) dalam penelitiannya tentang manajemen masjid menyimpulkan bahwa relasi antara kualitas manajemen administrasi dan keberhasilan program keagamaan bersifat positif dan signifikan. Lebih jauh, Rohimat et al. (2022) menekankan bahwa model manajemen yang transformatif dalam pengelolaan tempat ibadah dapat meningkatkan kualitas layanan dan partisipasi jamaah secara substantif. Temuan-temuan ini menggarisbawahi urgensi penguatan sistem administrasi mushola sebagai bagian integral dari upaya revitalisasi fungsi mushola sekolah secara menyeluruh.

Menyikapi kondisi tersebut, kelompok mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang sedang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMP Negeri 3 Tuban berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh civitas akademika, termasuk mahasiswa PPG, merupakan wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus kontribusi akademis dalam meningkatkan kualitas sarana dan pengelolaan kegiatan di masyarakat (Tirto et al., 2025). Program yang diusulkan berjudul “Penguatan Tata Kelola Mushola At-Tholabah melalui Pengadaan Papan Administrasi UPT SMP Negeri 3 Tuban.” Program ini ditujukan untuk mengatasi permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu belum tersedianya papan administrasi yang berfungsi sebagai pusat informasi dan media administrasi mushola yang terintegrasi, sehingga berbagai informasi penting belum tersampaikan secara maksimal kepada seluruh warga sekolah dan dokumentasi kegiatan belum terlaksana secara sistematis dan berkelanjutan.

Tujuan utama dari program pengabdian ini adalah memperkuat tata kelola Mushola At-Tholabah melalui pengadaan papan administrasi sebagai media informasi, dokumentasi, dan komunikasi yang terintegrasi. Secara khusus, program ini bertujuan: (1) mengidentifikasi kebutuhan administrasi Mushola At-Tholabah secara komprehensif; (2) merancang dan memproduksi papan administrasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan; (3) melaksanakan sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus Rohis dalam pengelolaan papan administrasi; serta (4) mengevaluasi efektivitas dan dampak pengadaan papan administrasi terhadap tata kelola mushola. Melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut, diharapkan penyampaian informasi dapat dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, dan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menjaga serta memakmurkan Mushola At-Tholabah sebagai pusat pembinaan keagamaan di lingkungan UPT SMP Negeri 3 Tuban.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di Mushola At-Tholabah UPT SMP Negeri 3 Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan peningkatan sistem administrasi dalam pengelolaan mushola sekolah. Tim pelaksana terdiri atas tujuh orang, yaitu enam mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai tim utama pelaksana dan satu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Ronggolawe sebagai pembimbing dan pendamping kegiatan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menempatkan mitra dalam hal ini pihak sekolah, pengurus Rohis, dan peserta didik sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan, bukan sekadar objek yang menerima bantuan. Pendekatan partisipatif dipilih karena terbukti menghasilkan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan riil mitra dan memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi, karena mitra memiliki rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan (Mardikanto & Soebiato, 2019; Suharto, 2017). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, yang merupakan teknik-teknik pengumpulan data yang efektif untuk memperoleh informasi faktual mengenai kondisi lapangan dan kebutuhan mitra (Sugiyono, 2022). Pelaksanaan program terdiri atas lima tahapan utama yang diuraikan sebagai berikut.

Tahap 1: Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei 2026. Kegiatan pada tahap ini meliputi pengamatan langsung terhadap kondisi fisik dan tata kelola Mushola At-Tholabah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina Rohis, dan pengurus mushola, serta telaah dokumen terkait program kerja dan kegiatan mushola yang telah berjalan. Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa mushola belum memiliki papan administrasi yang memadai; penyampaian informasi jadwal, struktur kepengurusan, dan tata tertib masih dilakukan secara lisan dan melalui pesan instan yang tidak permanen; serta tidak adanya media visual yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah secara mandiri dan kapan saja.

Tahap 2: Perencanaan dan Desain Program

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana bersama pihak sekolah dan pengurus Rohis melakukan koordinasi intensif untuk merumuskan perencanaan program yang komprehensif. Koordinasi ini mencakup penentuan konten informasi yang akan ditampilkan, desain visual papan administrasi, ukuran dan spesifikasi teknis papan, lokasi pemasangan yang strategis, serta jadwal pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan. Perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan, 2017). Terry (2019) menegaskan bahwa koordinasi lintas pemangku kepentingan dalam proses perencanaan merupakan komponen esensial dalam manajemen program yang berhasil, karena meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki seluruh pihak terhadap program yang dijalankan.

Tahap 3: Pembuatan Papan Administrasi

Tahap ini dilaksanakan pada minggu kedua bulan Mei 2026. Tim pelaksana menyusun konten informasi secara menyeluruh, merancang tata letak dan desain visual papan administrasi, dan menyerahkan desain final kepada percetakan untuk diproduksi. Papan administrasi yang dirancang memuat delapan komponen utama: (1) struktur kepengurusan mushola dan Rohis; (2) jadwal imam dan muadzin shalat berjamaah; (3) jadwal piket kebersihan dan pemeliharaan mushola; (4) tata tertib penggunaan mushola; (5) program kerja kepengurusan periode berjalan; (6) agenda kegiatan keagamaan; (7) visi dan misi mushola; serta (8) informasi dan pengumuman penting lainnya. Desain visual dibuat semenarik mungkin dengan mempertimbangkan keterbacaan, estetika, dan kesesuaian dengan identitas sekolah, sejalan dengan prinsip perancangan media informasi yang efektif (Arsyad, 2019).

Tahap 4: Pemasangan, Sosialisasi, dan Pendampingan

Pada minggu ketiga bulan Mei 2026, papan administrasi yang telah selesai diproduksi dipasang di lokasi strategis di area Mushola At-Tholabah, yaitu di dinding utama yang mudah terlihat dan diakses oleh seluruh warga sekolah. Pemasangan dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan, dan ketahanan media dalam jangka panjang. Setelah pemasangan, tim pelaksana melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pengurus Rohis dan beberapa perwakilan siswa mengenai fungsi, manfaat, dan tata cara pengelolaan papan administrasi. Notoatmodjo (2018) menegaskan bahwa sosialisasi merupakan proses krusial dalam penyampaian informasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap suatu program sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Pendampingan intensif juga diberikan kepada pengurus Rohis dalam hal pengelolaan dan pembaruan konten papan administrasi secara berkala.

Tahap 5: Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir dilaksanakan pada minggu keempat bulan Mei 2026 melalui observasi terstruktur terhadap pemanfaatan papan administrasi dan wawancara evaluatif dengan kepala sekolah, pembina Rohis, pengurus mushola, dan perwakilan peserta didik. Data hasil monitoring dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif untuk menilai tingkat ketercapaian program, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan rekomendasi pengembangan lanjutan. Widoyoko (2018) menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi merupakan komponen integral dalam manajemen program yang berfungsi untuk menilai efektivitas kegiatan dan menjadi dasar peningkatan kualitas program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat “Penguatan Tata Kelola Mushola At-Tholabah melalui Pengadaan Papan Administrasi UPT SMP Negeri 3 Tuban” telah terlaksana secara menyeluruh dan sesuai

dengan rencana yang telah disusun. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari observasi awal, perencanaan, pembuatan papan administrasi, pemasangan, sosialisasi, pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi berhasil dilaksanakan dengan baik dalam kurun waktu satu bulan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan civitas akademika, termasuk mahasiswa PPG, merupakan wujud nyata kontribusi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sarana dan pengelolaan kegiatan di masyarakat (Tirto et al., 2025). Program berlangsung selama bulan Mei 2026 dengan tingkat ketercapaian 100% dari seluruh target yang telah ditetapkan. Realisasi pelaksanaan program secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Capaian
1	Observasi dan identifikasi kebutuhan tata kelola mushola	Minggu ke-1 Mei 2026	Mushola At-Tholabah	Terlaksana 100%
2	Koordinasi dan perencanaan desain papan administrasi	Minggu ke-1 Mei 2026	UPT SMP Negeri 3 Tuban	Terlaksana 100%
3	Pembuatan dan pengadaan papan administrasi	Minggu ke-2 Mei 2026	UPT SMP Negeri 3 Tuban	Terlaksana 100%
4	Pemasangan papan administrasi di lokasi strategis	Minggu ke-3 Mei 2026	Mushola At-Tholabah	Terlaksana 100%
5	Sosialisasi dan pendampingan pengurus Rohis	Minggu ke-3 Mei 2026	Ruang Aula Sekolah	Terlaksana 100%
6	Monitoring dan evaluasi pemanfaatan papan administrasi	Minggu ke-4 Mei 2026	Mushola At-Tholabah	Terlaksana 100%

Berdasarkan Tabel 1, seluruh enam tahapan kegiatan terlaksana sesuai jadwal dengan capaian 100% pada setiap tahapan. Papan administrasi Mushola At-Tholabah berhasil dipasang di lokasi strategis dan kini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pengurus mushola dan seluruh warga sekolah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan penuh kepala sekolah, guru pembina Rohis, seluruh pengurus mushola, serta antusiasme yang tinggi dari para peserta didik. Pengembangan Rohis di sekolah merupakan bagian penting dari penguatan kegiatan keagamaan Islam yang terstruktur dan terarah, sebagaimana diamanatkan dalam Panduan Pengembangan Keagamaan Islam melalui Rohis di Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023). Pengelolaan kegiatan keagamaan yang tertib dan terorganisasi melalui instrumen administrasi yang memadai terbukti dapat meningkatkan kualitas manajemen tempat ibadah secara signifikan (Zaman, 2023).

Luaran dan Dampak Pengadaan Papan Administrasi

Luaran utama dari program pengabdian ini adalah papan administrasi Mushola At-Tholabah yang telah terpasang secara permanen di lokasi strategis. Papan administrasi ini memuat delapan komponen informasi yang dirancang secara sistematis dan estetis, meliputi struktur kepengurusan mushola dan Rohis, jadwal imam dan muadzin shalat berjamaah, jadwal piket kebersihan, tata tertib penggunaan mushola, program kerja kepengurusan, agenda kegiatan keagamaan, visi dan misi mushola, serta ruang informasi dan pengumuman. Kehadiran papan administrasi ini secara langsung mengatasi permasalahan yang sebelumnya diidentifikasi, yaitu ketidaktersediaan media informasi yang permanen, sistematis, dan mudah diakses.

Dari perspektif manajemen pendidikan, kehadiran papan administrasi berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan mushola sekolah. Tata kelola administrasi yang baik merupakan landasan penting untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan (Sitti et al., 2022). Dengan tersedianya papan administrasi, informasi mengenai siapa yang bertanggung jawab atas suatu kegiatan, kapan kegiatan dilaksanakan, dan bagaimana tata tertib yang berlaku dapat diketahui oleh seluruh warga sekolah tanpa perlu bertanya secara langsung kepada pengurus. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan pentingnya aksesibilitas informasi bagi seluruh pemangku kepentingan (Usman, 2019).

Dari perspektif pendidikan karakter, papan administrasi juga berkontribusi pada penguatan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian di kalangan peserta didik. Sutarto (2018) menyatakan bahwa media informasi organisasi yang baik berperan dalam membentuk kesadaran anggota akan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Melalui tampilan jadwal imam dan muadzin serta jadwal piket kebersihan yang terpampang jelas, setiap siswa yang bertugas memiliki pengingat visual yang mendorong kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diamanatkan kepadanya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang dirumuskan dalam Panduan Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Respon Masyarakat Sasaran

Program ini mendapat respon yang sangat positif dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat salah satunya ditentukan oleh tingkat kesesuaian antara kebutuhan mitra dan solusi yang diberikan oleh tim pelaksana (Rohimat et al., 2022). Kepala UPT SMP Negeri 3 Tuban mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud nyata kontribusi akademis mahasiswa PPG dalam mendukung peningkatan kualitas sarana keagamaan sekolah. Beliau menyatakan bahwa kehadiran papan administrasi sangat membantu dalam membenahi sistem informasi dan tata kelola mushola yang selama ini masih dilakukan secara konvensional, dan berharap program serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan di masa mendatang. Pernyataan ini mengonfirmasi pandangan bahwa tata kelola administrasi yang baik merupakan fondasi penting untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan (Sitti et al., 2022).

Pengurus Rohis Mushola At-Tholabah menyambut kegiatan sosialisasi dan pendampingan dengan antusiasme yang tinggi. Mereka mengaku merasa sangat terbantu dengan panduan pengelolaan papan administrasi yang diberikan oleh tim pelaksana, karena selama ini mereka tidak memiliki media yang memadai untuk mendokumentasikan dan mengomunikasikan program kerja kepada seluruh warga sekolah. Manajemen mushola yang efektif memang mencakup aspek administrasi, penjadwalan kegiatan, dan penyampaian informasi yang terstruktur kepada jamaah (Hermawan et al., 2024). Pengurus Rohis juga mengungkapkan bahwa keberadaan papan administrasi telah meningkatkan motivasi mereka dalam menjalankan program kerja secara lebih terorganisasi dan profesional, karena program yang telah direncanakan kini dapat dipantau pelaksanaannya secara lebih mudah oleh seluruh warga sekolah.

Dari kalangan peserta didik, respon positif ditunjukkan dengan meningkatnya minat dan partisipasi dalam mengakses informasi yang ditampilkan pada papan administrasi. Beberapa siswa yang sebelumnya tidak mengetahui jadwal imam dan muadzin atau jadwal piket kebersihan kini dapat memperoleh informasi tersebut secara langsung dari papan administrasi. Lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan melalui sarana informasi yang memadai terbukti dapat meningkatkan karakter religius dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ibadah (Ridho et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa papan administrasi tidak hanya berfungsi sebagai media informasi semata, tetapi juga berperan sebagai stimulus yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Rekapitulasi respon masyarakat sasaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara evaluatif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Respon Masyarakat Sasaran terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Keterangan
1	Kesesuaian papan administrasi dengan kebutuhan mushola	✓		Sesuai kebutuhan pengurus
2	Kualitas dan ketahanan papan administrasi	✓		Bahan berkualitas baik
3	Kemudahan penggunaan dan pengelolaan		✓	Mudah digunakan
4	Kelengkapan informasi yang tersedia	✓		Informasi lengkap dan informatif
5	Manfaat bagi pengelolaan kegiatan mushola	✓		Sangat membantu koordinasi
6	Efektivitas sosialisasi dan pendampingan		✓	Materi mudah dipahami
7	Tingkat partisipasi warga sekolah		✓	Meningkat signifikan
8	Kerapian dan estetika tampilan papan	✓		Menarik dan rapi

Berdasarkan Tabel 2, enam dari delapan aspek yang dinilai mendapatkan respon “sangat baik,” yaitu pada aspek kesesuaian, kualitas dan ketahanan, kelengkapan informasi, manfaat bagi pengelolaan kegiatan, serta kerapian dan estetika tampilan. Sementara itu, aspek kemudahan penggunaan, efektivitas sosialisasi, dan tingkat partisipasi warga sekolah memperoleh penilaian “baik.” Penilaian “baik” pada aspek kemudahan penggunaan mengindikasikan bahwa sebagian pengurus masih memerlukan pembiasaan dalam proses pembaruan konten papan administrasi secara mandiri, sehingga pendampingan lanjutan perlu dipertimbangkan untuk jangka waktu ke depan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi mengonfirmasi bahwa program pengadaan papan administrasi ini telah berhasil memenuhi kebutuhan mitra dan memberikan dampak positif yang nyata terhadap tata kelola Mushola At-Tholabah. Pendampingan yang berkelanjutan pasca pelaksanaan program merupakan kunci keberhasilan dalam memastikan keberlanjutan manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat (Tirto et al., 2025). Revitalisasi fungsi mushola melalui penguatan sistem administrasi dan informasi terbukti dapat meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam kegiatan keagamaan, sekaligus berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih religius, tertib, dan berkarakter (Zaman, 2023). Temuan ini juga selaras dengan pandangan Usman (2019) dan Sutarto (2018) yang menekankan bahwa sistem informasi yang terstruktur merupakan prasyarat bagi terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien, termasuk dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan dan tempat ibadah.

Faktor Pendukung Keberhasilan dan Potensi Pengembangan Program

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang saling melengkapi. Dukungan penuh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Ronggolawe dalam memfasilitasi seluruh tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan proposal, koordinasi dengan mitra, hingga monitoring dan evaluasi, menjadi landasan penting bagi kelancaran pelaksanaan program (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020). Selain itu, sinergi tim pelaksana yang terdiri atas satu dosen pembimbing dan enam mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan latar belakang kompetensi yang saling melengkapi turut memperkuat kualitas pelaksanaan setiap tahapan, mulai dari observasi kebutuhan, perancangan desain, produksi papan administrasi, hingga sosialisasi dan pendampingan. Pembagian tugas yang jelas dan kolaboratif ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan program pengabdian sangat ditentukan oleh sinergi antaranggota tim dan kesesuaian kepakaran dengan kebutuhan mitra (Suharto, 2017). Keterbukaan dan partisipasi aktif pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan pembina Rohis, dalam setiap tahap koordinasi turut mendorong tingkat kesesuaian antara program yang dirancang dengan kebutuhan riil di lapangan.

Selain faktor pendukung tersebut, hasil pelaksanaan program juga mengungkap potensi pengembangan papan administrasi sebagai media edukasi keagamaan yang lebih luas, tidak sekadar sebagai sarana informasi administratif. Papan administrasi yang telah terpasang berpeluang dimanfaatkan pula sebagai ruang penyampaian pesan-pesan keagamaan, seperti kutipan ayat Al-Qur'an, hadis, maupun pesan moral dan

motivasi islami, yang dapat diperbarui secara berkala oleh pengurus Rohis. Pemanfaatan tersebut sejalan dengan fungsi mushola sekolah sebagai pusat pembinaan karakter religius (Nata, 2018), sehingga papan administrasi tidak hanya berperan sebagai instrumen tata kelola, tetapi juga sebagai media dakwah dan edukasi karakter bagi seluruh warga sekolah.

Dari sisi keberlanjutan, monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemanfaatan papan administrasi perlu terus dilakukan agar fungsi informasi dan edukasinya tetap terjaga (Widoyoko, 2018). Pengurus Rohis bersama pembina disarankan membentuk mekanisme pembaruan konten yang terjadwal, misalnya setiap pergantian periode kepengurusan atau setiap terdapat perubahan program kerja, sehingga informasi yang ditampilkan senantiasa akurat dan relevan. Dalam jangka panjang, pengembangan papan administrasi konvensional dapat diintegrasikan dengan media informasi digital, seperti akun media sosial atau grup pesan instan resmi Rohis, guna memperluas jangkauan penyebaran informasi kepada warga sekolah yang tidak selalu berada di sekitar area mushola. Pendekatan hibrida antara media informasi konvensional dan digital ini diproyeksikan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi sekaligus memperkuat budaya transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan kegiatan keagamaan di lingkungan UPT SMP Negeri 3 Tuban.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi mengonfirmasi bahwa program pengadaan papan administrasi ini telah berhasil memenuhi kebutuhan mitra dan memberikan dampak positif yang nyata terhadap tata kelola Mushola At-Tholabah. Pendampingan yang berkelanjutan pasca pelaksanaan program merupakan kunci keberhasilan dalam memastikan keberlanjutan manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat (Tirto et al., 2025). Revitalisasi fungsi mushola melalui penguatan sistem administrasi dan informasi terbukti dapat meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam kegiatan keagamaan, sekaligus berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih religius, tertib, dan berkarakter (Zaman, 2023). Temuan ini juga selaras dengan pandangan Usman (2019) dan Sutarto (2018) yang menekankan bahwa sistem informasi yang terstruktur merupakan prasyarat bagi terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien, termasuk dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan dan tempat ibadah.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berjudul “Penguatan Tata Kelola Mushola At-Tholabah melalui Pengadaan Papan Administrasi UPT SMP Negeri 3 Tuban” telah berhasil dilaksanakan secara menyeluruh dan sesuai rencana yang telah disusun. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, program ini berhasil menghasilkan luaran utama berupa papan administrasi mushola yang memuat delapan komponen informasi esensial, yaitu struktur kepengurusan, jadwal imam dan muadzin, jadwal piket kebersihan, tata tertib, program kerja, agenda kegiatan, visi dan misi, serta ruang informasi umum. Papan administrasi ini telah terpasang secara permanen di lokasi strategis Mushola At-Tholabah dan dapat diakses oleh seluruh warga sekolah kapan saja.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa program ini memperoleh respon sangat positif dari pihak sekolah, pengurus Rohis, dan peserta didik. Sebagian besar aspek yang dinilai, termasuk kesesuaian,

kualitas, kelengkapan informasi, manfaat, dan estetika tampilan, mendapatkan penilaian “sangat baik.” Program ini terbukti berhasil meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan kegiatan Mushola At-Tholabah, sekaligus mendorong peningkatan partisipasi warga sekolah dalam kegiatan keagamaan. Secara lebih luas, program ini berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab di kalangan peserta didik UPT SMP Negeri 3 Tuban.

Sebagai rekomendasi tindak lanjut, pengurus Rohis dan pihak sekolah diharapkan secara konsisten melakukan pembaruan konten papan administrasi setiap awal periode kepengurusan atau setiap kali terdapat perubahan jadwal dan program kerja. Pihak sekolah juga disarankan untuk memberikan pelatihan pengelolaan administrasi mushola secara berkala kepada pengurus Rohis baru agar kesinambungan pemanfaatan papan administrasi dapat terjaga. Untuk penelitian dan program pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pengembangan sistem informasi mushola berbasis digital yang terintegrasi dengan papan administrasi konvensional, guna menjangkau warga sekolah yang lebih luas melalui platform media sosial atau aplikasi mobile, serta untuk mengukur dampak jangka panjang penguatan tata kelola mushola terhadap pembentukan karakter religius peserta didik secara lebih komprehensif dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2023). *Panduan pengembangan keagamaan Islam melalui Rohis di sekolah* (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4510 Tahun 2023). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, T. D., Sarifudin, S., & Kohar, A. (2024). Manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan (Studi kasus di Masjid Jami Al-Amin Panorama). *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 4(01), 117–124. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v4i01.7125>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pengelolaan Rumah Ibadah dan Pembinaan Kegiatan Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Standar nasional pendidikan tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah* (2nd ed.). Bumi Aksara.

- Nata, A. (2018). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridho, H. N., Kosim, A., & Abidin, J. (2024). Peran budaya sekolah dalam membangun karakter Islami di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Fathimiyah Cikarang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1>
- Rohimat, A. M., Putra, R. N. A., Kholis, N., & Istanto, I. (2022). Model manajemen masjid transformatif bagi masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v3i1.5141>
- Sitti, H., Sumarlin, M., & Wahed, A. (2022). Digitalisasi administrasi sekolah melalui pengembangan website. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022: Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti*. Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2021). Administrasi Pendidikan. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, E. (2017). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial (6th ed.). Refika Aditama.
- Sutarto. (2018). Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Terry, G. R. (2019). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tirto, G. S., Rahayu, P., & Saadah, S. Z. (2025). Revitalisasi Mushola Al-Karomah melalui TPA sebagai penguatan moderasi beragama masyarakat Dusun Kalibundar. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(5), 01–09. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i5.1456>
- Uno, H. B. (2020). Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2019). Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan (5th ed.). Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E. P. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaman, W. K. (2023). Relasi manajemen masjid dan kegiatan keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.59944/amorti.v2i2.78>.